

**KONSEP DASAR IPS
TERINTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN**



GROUP INVESTIGATION

BERBASIS METAKOGNISI (GIBMe)



**Khairunnisa, S.Pd., M.Pd | Prof. Ibnu Hajar, M.Si
Dr. Reh Bungana Br. Perangin-Angin, M.Hum**

KONSEP DASAR IPS TERINTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN **GROUP INVESTIGATION** BERBASIS METAKOGNISI (GIBMe)

Tujuan buku ini dibuat adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada jenjang perguruan tinggi. Peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi selalu dilakukan di setiap universitas untuk mendapatkan kualitas lulusan yang terbaik. Keterampilan berpikir tingkat tinggi mencakup tingkat kognitif C4 menganalisis, C5 mengevaluasi, dan C6 mengkreasi. Penulis melakukan upaya dalam meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yakni dengan mengembangkan model pembelajaran *Group Investigation* Berbasis Metakognisi (GIBMe). Terdapat lima produk yang dihasilkan dalam mengembangkan model pembelajaran GIBMe, yakni buku konsep dasar IPS pengajaran terintegrasi model pembelajaran GIBMe untuk dosen, buku konsep dasar IPS terintegrasi model pembelajaran GIBMe untuk siswa, lembar kerja mahasiswa (LKM), Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan buku model pembelajaran GIBMe. Buku ini merupakan output dari pengembangan model pembelajaran *Group Investigation* Berbasis Metakognisi (GIBMe).



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-911-5



9 786231 519115

**KONSEP DASAR IPS
TERINTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN
GROUP INVESTIGATION
BERBASIS METAKOGNISI (GIBMe)**

Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
Prof. Ibnu Hajar, M.Si
Dr. Reh Bungana Br. Perangin-Angin, M.Hum



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KONSEP DASAR IPS
TERINTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN GROUP
INVESTIGATION
BERBASIS METAKOGNISI (GIBMe)

Penulis : Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
Prof. Ibnu Hajar, M.Si
Dr. Reh Bungana Br. Perangin-Angin, M.Hum

Editor : Dr. Edy Surya, M.Si

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-151-911-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, NOVEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat, Taufiq, dan Hidayah yang diberikan kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan Konsep Dasar IPS Terintegrasi Model Pembelajaran Group Investigation Berbasis Metakognisi (GIBMe). Selain itu, buku juga sebagai bahan materi mahasiswa dalam memahami materi dengan konsep kegiatan grup dan melatih metakognisi mahasiswa dalam berpikir tingkat tinggi. Buku ini juga akan memberikan sebuah informasi yang lengkap tentang materi yang akan mereka pelajari dengan beberapa referensi yang berasal dari berbagai sumber terpercaya serta dapat berguna bagi mahasiswa untuk menambah wawasan untuk paham akan konsep dasar IPS tersebut.

Ada beberapa pihak yang sudah berjasa dalam membantu penulisan buku tersebut, seperti dosen pembimbing, para validator ahli dalam bidang materi, desain dan isi. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan buku ini. Kami sadar bahwa masih terdapat kekurangan yang ada pada penulisan buku ini. Maka, kami meminta saran dan masukan dari pembaca, agar penulisan buku ini menjadi lebih baik lagi.

Tim Penulis






DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL).....	vii
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	viii
BAB 1 HAKEKAT KONSEP DASAR IPS	1
A. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	1
B. Tujuan Pendidikan IPS	2
C. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS	5
D. Soal Latihan.....	6
E. Rangkuman.....	6
F. Soal Formatif.....	7
BAB 2 FAKTA, KONSEP DAN GENERALISASI.....	9
A. Fakta	9
B. Konsep.....	10
C. Generalisasi.....	12
D. Keterkaitan Antara Fakta, Konsep dan Generalisasi....	13
E. Soal Latihan.....	14
F. Rangkuman.....	15
G. Soal Formatif.....	16
BAB 3 RUANG LINGKUP KONSEP SOSIOLOGI	18
A. Konsep Sosiologi	18
B. Hubungan Sosial	20
C. Karakteristik Sosiologi.....	21
D. Ruang Lingkup Sosiologi.....	22
E. Tujuan Sosiologi	24
F. Sosiologi Murni dan Sosiologi Terapan	25
G. Soal Latihan.....	26
H. Rangkuman.....	26
I. Soal Formatif.....	27
BAB 4 RUANG LINGKUP KONSEP EKONOMI.....	29
A. Ekonomi dan Ilmu Ekonomi.	29
B. Prinsip Ekonomi	34
C. Ekonomi Mikro dan Makro	38
D. Manfaat Ilmu Ekonomi	40

	E. Soal Latihan	41
	F. Rangkuman	41
	G. Soal Formatif	42
BAB 5	RUANG LINGKUP KONSEP SEJARAH	45
	A. Pengertian Sejarah	45
	B. Ruang Lingkup Sejarah	47
	C. Konsep Dasar Ilmu Sejarah	61
	D. Soal Latihan	79
	E. Rangkuman	80
	F. Soal Formatif	81
BAB 6	RUANG LINGKUP KONSEP GEOGRAFI	83
	A. Pengertian Geografi	83
	B. Konsep Dasar Geografi	84
	C. Prinsip Geografi	91
	D. Pendekatan Geografi	92
	E. Soal Latihan	94
	F. Rangkuman	94
	G. Soal Formatif	94
BAB 7	RUANG LINGKUP KONSEP ANTROPOLOGI	97
	A. Latar Belakang Antropologi	97
	B. Pengertian Antopologi	99
	C. Tujuan Antropologi	100
	D. Ruang Lingkup Antropologi	100
	E. Pendekatan Ilmu Antropologi	101
	F. Soal Latihan	103
	G. Rangkuman	104
BAB 8	RUANG LINGKUP KONSEP POLITIK	107
	A. Pendahuluan	107
	B. Perkembangan Ilmu Politik	108
	C. Bidang Kajian Ilmu Politik	111
	D. Definisi Ilmu Politik	116
	E. Konsep-Konsep Politik	117
	F. Sistem Politik	118
	G. Pendekatan-Pendekatan Dalam Sistem Politik	121
	H. Berbagai Pendekatan Dalam Ilmu Politik	124
	I. Soal Latihan	137

J. Rangkuman.....	137
K. Soal Formatif.....	140
BAB 9 KETERKAITAN ANTAR KONSEP DASAR ILMU	
SOSIAL	142
A. Hubungan Ilmu Sosial dengan IPS.....	142
B. Ilmu Sosial sebagai Sumber IPS	145
C. Masyarakat sebagai Sumber dan Materi IPS	147
D. Soal Latihan.....	150
E. Rangkuman.....	151
F. Soal Formatif.....	151
DAFTAR PUSTAKA.....	155

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

CPL - S1		Bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa dan mampu melatih sikap religius
CPL - S9		Menampilkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlian secara mandiri.
CPL - P3		Membangun pengetahuan konseptual bidang studi IPS disekolah dasar
CPL - KU1		Mampu melatih pemikiran, logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi pengetahuan dan teknologi yang menampilkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
CPL - KK3		Mampu membangun pengetahuan konseptual bidang studi di sekolah dasar meliputi IPS melalui pelatihan dan menciptakan pembelajaran dengan metode saintifik sesuai dengan etika akademik

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam **menganalisis** hakekat, struktur ilmu-ilmu sosial dan sejarah perkembangan IPS

Mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam **menganalisis** pengertian konsep, ciri-ciri konsep, dan hubungan fakta dengan konsep

Mengkreasikan ide kreatif dalam ruang lingkup dan konsep esensial sosiologi

Menunjukkan performa berpikir tingkat tinggi dalam **mengevaluasi** ruang lingkup dan konsep esensial ekonomi

Mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam **menganalisis** ruang lingkup dan esensial sejarah

Mengkreasikan ide kreatif dalam ruang lingkup dan konsep esensial geografi

Mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam **menganalisis** ruang lingkup dan konsep esensial antropologi

Menunjukkan performa berpikir tingkat tinggi dalam **mengevaluasi** ruang lingkup dan konsep esensial politik

Menganalisis keterkaitan antar konsep dasar ilmu sosial dengan fenomena fisik (manusia dan alam) dan lingkungan social budaya masyarakat setempat



**KONSEP DASAR IPS
TERINTEGRASI MODEL PEMBELAJARAN
GROUP INVESTIGATION
BERBASIS METAKOGNISI (GIBMe)**

Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
Prof. Ibnu Hajar, M.Si
Dr. Reh Bungana Br. Perangin-Angin, M.Hum



BAB

1

HAKEKAT KONSEP DASAR IPS

A. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ilmu sosial merupakan salah satu pengetahuan yang dimiliki setiap manusia untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu pengetahuan sosial mencakup ilmu tentang aspek sosiologi, ekonomi, antropologi, sejarah dan geografi. Keenam aspek tersebut saling berkesinambungan dalam ilmu pengetahuan sosial. Di mana ilmu pengetahuan sosial yang berkaitan dengan manusia, lingkungan dan manusia lainnya. Ilmu pengetahuan sosial, sudah dipelajari sejak tingkat SD, SMP dan SMA hingga perguruan tinggi. Menurut Darsono, dkk (2017 : 9) menjelaskan bahwa ilmu sosial adalah ilmu yang mempelajari tentang manusia, khususnya hubungan antara manusia dengan dunia di sekitarnya, dan proses-proses yang mengarah atau mendorong hubungan tersebut. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi menyatakan bahwa:

“Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu materi yang sudah ada dari Sekolah Dasar (SD/MI/SDLB) sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs/SMPLB). Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji tentang komponen suatu kejadian, fakta, konsep, dan generalisasi dalam sosial. Tahap SD/MI, materi Ilmu Pengetahuan Sosial terdapat cakupan materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, seseorang dapat dibentuk menjadi seseorang yang demokratis, bertanggung jawab, serta menjauhi konflik.”

BAB 2

FAKTA, KONSEP DAN GENERALISASI

A. Fakta

Fakta adalah peristiwa atau keadaan yang terjadi secara konsisten dan diverifikasi oleh peristiwa berikutnya. Atau sesuatu yang jelas ada atau terjadi. Fakta sosial adalah cara berperilaku yang berada di luar individu dan memiliki kapasitas untuk mengangkat dan merendahkan orang tersebut. Misalnya; di lingkungan sekolah, seorang siswa diharuskan *on time* (tepat waktu), memakai pakaian seragam sekolah, dan menghormati guru. Pembatasan tersebut terdapat dalam Undang-undang atau peraturan tertentu dan memiliki sanksi khusus jika fakta tersebut dilanggar yang dapat mengakibatkan munculnya teori baru. Fakta yang sudah ada, berguna sebagai alat untuk menyangkal teori yang sudah ada, dan juga dapat digunakan untuk mendukung teori yang telah dikemukakan.

Fakta adalah satu-satunya informasi terpenting dalam IPS. Dengan fakta-fakta yang tersedia kita dapat melihat bahwa sesuatu yang spesifik atau sejumlah kejadian sebelumnya. Fakta berfungsi sebagai dasar untuk membuat suatu gagasan. Suatu fakta tersebut, dapat menjadikan generalisasi dari beberapa konsep yang saling berhubungan. Fakta, konsep, dan generalisasi adalah tiga komponen utama ilmu sosial yang harus dipahami oleh mahasiswa. Berikut contoh fakta yang akan dikemukakan:

1. Tsunami Aceh terjadi pada tahun 2008
2. Pandemi Covid-19 terjadi disebabkan oleh adanya virus *coronavirus disease* pada tahun 2019.
3. Hari kemerdekaan Indonesia yakni 17 Agustus 1945.

BAB 3

RUANG LINGKUP KONSEP SOSIOLOGI

A. Konsep Sosiologi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsep merupakan suatu gagasan yang diperoleh dari suatu kejadian yang nyata. Menurut Wulansari (2009 : 33) suatu gagasan, pengertian, atau pengamatan umum tentang suatu hal atau tentang sifat-sifat benda, peristiwa, gejala, atau bahkan pernyataan tentang hubungan antara gejala tertentu dan gejala lainnya merupakan suatu konsep. Berikut cakupan konsep sosiologi, yakni:

1. Konsep individu

Dalam bahasa Yunani, definisi dari individu adalah *individuum* artinya tidak terbagi. Individu berfungsi sebagai prinsip yang unik dan abadi, yaitu sebagai individu bukan sebagai kolektif manusia. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa individu adalah manusia dengan karakteristik atau sifat unik yang terkait dengan privasinya.

2. Keluarga

Keluarga adalah sebagai satu-satunya kelompok sosial berskala kecil dalam populasi, keluarga dipengaruhi oleh adanya perkawinan atau pernikahan. Sebuah kelompok terdiri dari individu-individu seperti kepala keluarga, istri dan anggota keluarga satu atau lebih anak yang beberapa anak belum menikah atau sudah menikah. Dalam hal ini, kelompok tersebut disebut sebagai keluarga inti.

BAB

4

RUANG LINGKUP KONSEP EKONOMI

A. Ekonomi dan Ilmu Ekonomi.

Ekonomi adalah satu-satunya ilmu sosial tentang kegiatan manusia yang berkaitan dengan produksi, distribusi, persuasi, dan konsumsi barang dan jasa. Antara konsep tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya, yakni :

1. Aktivitas konsumsi

Dalam hal, penggunaan, konsumsi, dan menghabiskan barang dan jasa, berkaitan tentang tindakan manusia dalam masyarakat, baik dalam kapasitas individu maupun kelompok. Dengan menggunakan uang sebagai alat pertukaran dengan barang yang akan diperoleh seperti pembuat/penghasil barang dan jasa tersebut telah memproduksi oleh produsen. Konsumsi sangat dipengaruhi oleh tingkat pengendalian diri, pendapatan, serta tradisi masyarakat pada kehidupan mereka.

2. Aktivitas produksi

Aktivitas ekonomi yang meningkatkan produksi adalah strategi yang didasarkan pada gagasan untuk meningkatkan harga per unit barang atau jasa tertentu. Tahap awal dalam proses produksi adalah merincikan faktor-faktor produksi seperti bahan baku, tenaga manusia, uang, dan keterampilan yang berasal dari masyarakat umum ataupun pembeli melalui distribusi. Setelah dirincikan, faktor produksi berubah menjadi produk yang terdiri dari barang dan jasa.

BAB 5

RUANG LINGKUP KONSEP SEJARAH

A. Pengertian Sejarah

Istilah “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata “*syajaratun*” (dibaca “*syajarah*”), yang memiliki arti “pohon kayu”. Pengertian “pohon kayu” di sini adalah adanya suatu kejadian, perkembangan/pertumbuhan tentang sesuatu hal (peristiwa) dalam suatu kesinambungan (kontinuitas). Selain itu, ada pula peneliti yang menganggap bahwa arti kata “*syajarah*” tidak sama dengan kata “sejarah”, sebab sejarah bukan hanya bermakna sebagai “pohon keluarga” atau asal-usul atau silsilah. Walaupun demikian diakui bahwa ada hubungan antara kata “*syajarah*” dengan kata “sejarah”, seseorang yang mempelajari sejarah tertentu berkaitan dengan cerita, silsilah, riwayat dan asal-usul tentang seseorang atau kejadian (Sjamsuddin, 1996: 2). Dengan demikian, pengertian “sejarah” yang dipahami sekarang ini dari alih bahasa Inggris yakni “*History*”, yang bersumber dari bahasa Yunani Kuno “*Historia*” (dibaca “*Istoria*”) yang berarti “belajar dengan cara bertanya-tanya”. Kata “*Historia*” ini diartikan sebagai pertelaan mengenai gejala-gejala (terutama hal ikhwal manusia) dalam urutan kronologis (Sjamsuddin dan Ismaun, 1996: 4).

Setelah menelusuri arti “sejarah” yang dikaitkan dengan arti kata “*syajarah*” dan dihubungkan dengan pula dengan kata “*History*”, bersumber dari kata “*Historia*” (bahasa Yunani Kuno) dapat disimpulkan bahwa arti kata sejarah sendiri sekarang ini mempunyai makna sebagai cerita, atau kejadian yang benar-benar telah terjadi pada masa lalu. Sunnal & Haas (1993:

BAB

6

RUANG LINGKUP KONSEP GEOGRAFI

A. Pengertian Geografi

Istilah Geografi berasal dari bahasa Yunani *geo* yang artinya bumi dan *graphien* yang artinya pencitraan. Geografi adalah cabang ilmu pengetahuan yang menggambarkan setiap objek di dunia. Definisi geografi yang dikemukakan oleh para ahli geografi yakni :

1. Menurut Bintarto (1977) Geografi adalah ilmu pengetahuan untuk menceritakan, menjelaskan tentang sifat bumi, mengidentifikasi gejala alam, dan penduduk, serta melihat jenis kehidupan mengenai dan berusaha mencari fungsi dari unsur bumi. Dalam bagian ini, dinyatakan bahwa geografi tidak hanya mengajarkan tentang permukaan bumi dan fitur geologisnya, tetapi juga tentang manusia dan semua aktivitas manusia yang terkait dengannya.
2. Alexander (1958) Geografi adalah studi tentang bagaimana lingkungan mempengaruhi aktivitas manusia. Dalam pandangan Alexander, lebih banyak pembahasan tentang hubungan antara aktivitas manusia dan dampaknya terhadap lingkungan sekitarnya. Sebagai contoh, penebangan hutan yang tidak dapat dikendalikan oleh manusia dapat mencegah berkembangnya kerusakan lahan dan penggundulan hutan, yang dapat mengakibatkan timbulnya bencana banjir dan tanah longsor.

BAB

7

RUANG LINGKUP KONSEP ANTROPOLOGI

A. Latar Belakang Antropologi

Antropologi pada masa perkembangan awalnya tidak dapat dipisahkan dengan karya-karya para penulis yang mencatat gambaran kehidupan penduduk atau suku bangsa di luar Eropa. Pada saat itu, kehidupan penduduk di luar Eropa dipandang menarik oleh para penjelajah, para penjajah, atau para misionaris karena perbedaan cara hidup antara masyarakat Eropa dengan masyarakat di luar Eropa. Oleh karenanya, mereka bukan saja menulis tentang perjalanan atau yang terkait dengan tugasnya tetapi juga melengkapinya dengan deskripsi tentang tata cara kehidupan masyarakat yang mereka temui.

Deskripsi ini kemudian dikenal dengan sebutan etnografi. Beberapa tulisan karya mereka akan dipaparkan pada uraian berikut. Tulisan Herodotus, seorang bangsa Yunani yang dikenal pula sebagai Bapak sejarah dan etnografi, mengenai bangsa Mesir merupakan tulisan etnografi yang paling kuno. Tulisan-tulisan etnografi pada masa awal masih bersifat subyektif, penuh dengan prasangka dan bersifat etnosentrisme. Etnosentrisme adalah sebuah pandangan atau sikap di mana suku bangsa sendiri dianggap lebih baik dan dijadikan ukuran dalam melihat baik buruknya karakter suku bangsa lainnya.

Orang Yunani pada masa itu menganggap bahwa suku-suku bangsa selain orang Yunani seperti orang Mesir, Libia dan Persia termasuk ke dalam suku bangsa yang masih setengah liar dan belum beradab. Pandangan seperti ini juga tersirat dalam tulisan Herodotus yang mendeskripsikan suku bangsa Mesir

BAB

8

RUANG LINGKUP KONSEP POLITIK

A. Pendahuluan

Perkembangan ilmu politik mengalami kemajuan yang pesat sesudah Perang Dunia II di seluruh dunia. Terdapat dua pandangan yang berhubungan dengan munculnya ilmu politik sebagai disiplin ilmu. Pertama, pandangan yang melihat ilmu politik sebagai pengetahuan tertua di antara ilmu-ilmu pengetahuan sosial lainnya. Kedua, pandangan yang menganggap bahwa ilmu politik baru lahir pada abad ke-19. Dalam perkembangannya ilmu politik banyak dipengaruhi oleh ilmu-ilmu sosial yang lain seperti sosiologi, psikologi maupun ilmu hukum.

Dewasa ini terdapat lima bidang kajian utama ilmu politik, yakni: teori politik; lembaga-lembaga politik; partai-partai, golongan-golongan dan pendapat umum; hubungan internasional; dan pembangunan politik. Seperti diketahui, membicarakan ilmu politik, tentu saja sangat berkaitan dengan definisi ilmu politik itu sendiri. Secara kepustakaan terdapat bermacam-macam definisi ilmu politik. Namun secara umum terdapat lima aspek yang mendasari perumusan definisi ilmu politik, yakni: negara; kekuasaan; pengambilan keputusan; kebijakan; dan pembagian atau alokasi.

Di samping masalah definisi, ilmu politik juga berkaitan dengan masalah konsep-konsep. Yang dimaksud dengan konsep adalah unsur penelitian yang terpenting dan merupakan sesuatu yang digunakan oleh para peneliti atau sarjana untuk menggambarkan dan mengerti dunia sekelilingnya, khususnya

BAB 9

KETERKAITAN ANTAR KONSEP DASAR ILMU SOSIAL

A. Hubungan Ilmu Sosial dengan IPS

IPS ialah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah mata pelajaran sosial dan IPS juga dikatakan sebagai suatu sarana mata pelajaran yang menggunakan bagian-bagian tertentu dari ilmu-ilmu sosial oleh karena itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti:

1. Ilmu-ilmu sosial manakah yang dapat dipadukan, dan mempunyai keterkaitan dalam proses pembelajaran.
2. Bagaimana cara memadukannya, sebab tidak semua materi ilmu sosial dapat dipadukan.
3. Bagian-bagian apa sajakah yang perlu bagi pembelajaran IPS.

Secara konseptual hubungan antara IPS dengan ilmu-ilmu sosial dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Disiplin ilmu-ilmu sosial dijadikan kerangka utama berfikir dalam mengembangkan kurikulum.
2. Bahan untuk IPS dikembangkan terlebih dahulu, serta memilih dan memilah disiplin-disiplin ilmu sosial kemudian diidentifikasi konsep-konsep dasar yang perlu diketahui peserta didik. Konsep-konsep dasar ini dipilih dan disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dalam kurikulum IPS. Konsep dasar yang dipilih dijadikan pokok bahasan dalam kurikulum. Dengan kata lain, ilmu-ilmu sosial secara langsung memberikan bahan pembelajaran untuk kurikulum IPS. Oleh karena itu, topik-topik yang akan diajarkan dalam kurikulum IPS ialah hasil dan inventarisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Ahmad, Abu. 1991. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 1975. *Pengantar Sosiologi*. Solo: Ramadhani.
- Andrain, Charles F. (1992). *Kehidupan Politik dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Ankersmit, F.R. 1987. *Denken Over Geschiedenis. Eenoverzicht van modern geschiend filosofis cheopvattingen*. Diindonesiakan oleh Dick Hartoko, Refleksi Tentang Sejarah : Pendapat - Pendapat Modern Tentang Filsafat Sejarah. Jakarta : Gramedia.
- Kuntowijoyo. 2008.
- Astawa, Ida Bagus Made. 2017. *Pengantar Ilmu Sosial*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Barr, Robert,. James L. Barth dan Samuel Shermis. 1978. *Konsep Dasar Studi Sosial*. Bandung.
- Budiardjo, Miriam. (1997). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. (1997). *Aneka Pemikiran tentang Kuasa dan Wibawa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Chilcote, Ronald. (1981). *Comparative Politics: The Search for a Paradigm*. Boulder: Westview
- Dahl, Robert. (1980). *Analisis Politik Modern*. Jakarta: Dewaruci Pers.
- Dr. Zaitun, M. A. (2016). *Sosiologi Pendidikan Teori dan Aplikasinya*. Kreasi Edukasi.
- Hanum, F. (2011). *Konsep, Materi Dan Pembelajaran Sosiologi*. Seminar Regional Pembelajaran Dan Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Sosiologi, 1–18.

- Hartomo dan Arnicum Aziz. 1990. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Heywood, Andrew. (2000). *Key Concepts in Politics*. Hampshire: Palgrave.
- Heywood, Andrew. (1997). *Politics*. Hampshire: Palgrave.
<http://id.shvoong.com/humanities/history/2171922-ilmu-sejarah>
- Holmes, Leslie. (1997). *Postcommunism, An Introduction*. Cambridge: Polity Press.
- Lukes, Steven (ed.). (1986). *Power*. Oxford: Basil Blackwell.
- Metodologi Sejarah. Jakarta: Depdikbud, Proyek Pendidikan Tenaga Akademik
 Dalam [http://ahmadnajip.wordpress.com/2012/04/10/ekspl-anasi-sejarah-menurut helius-sjamsuddin](http://ahmadnajip.wordpress.com/2012/04/10/ekspl-anasi-sejarah-menurut-helius-sjamsuddin).
- Munanto, W. 2017. *Menuju Sosiologi Applied Science : Studi Pendekatan Sosiofotografi (Aliran Human Interest) Sebagai Metode Kreasi Dan Kreatif Siswa dalam Pembelajaran Sosiologi di SMAN 16 Bekasi*. *Jurnal*
- Penjelasan Sejarah (Historical Explanation). Yogyakarta : Tiara Wacana. Sundoro, Mohammad Hadi. 2009. *Teka - Teki Sejarah*. Jember University Pers. Sjamsuddin, Helius. 1996.
- Sudarsono, A., & Wijayanti, A. (2016). *Pengantar Sosiologi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sukarsih dan Sarwin. 2008. *Ekonomi Mikro*. Purwokerto: Unsoed.
- Supardan, Dadang. 2009. *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendektan Struktural*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahidmurni. 2017. *Metodologi Pembelajaran IPS: Pengembangan Standar Proses di Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: ArRuzz Media